

## ABSTRAKSI

Persuasion merupakan suatu novel yang ditulis oleh Jane Austen yang mengisahkan tentang seorang wanita yang harus berhadapan dengan tekanan-tekanan dari keluarganya yang berasal dari kalangan atas. Atural-aturan dari keluarga menyebabkan penderitaan batinnya. Di lain hal, ia menemukan kondisi yang berlainan pada masyarakat di luar keluarganya.

Sebagai seorang wanita kelas atas, Anne dilarang untuk berhubungan dengan orang lain dari kelas atau kedudukan yang berbeda. Sebenarnya Anne adalah seorang yang tidak pernah melihat orang lain dari kelas atau posisi mereka dan pada saat ia berhubungan dengan masyarakat diluar keluarganya ia menemukan bahwa mereka memiliki pandangan yang sama dengannya.

Penulis menganalisa subyek melalui elemen-elemen intrinsik dan ekstrinsik dari cerita. Dalam menganalisa dampak-dampak psikologis dan sosiologis penulis menggunakan teori *Social Learning* dari Julian Rotter dan teori Stratifikasi sosial dari Max Weber.

Kenyataan dimana ia dipengaruhi untuk memutuskan pertunangannya dengan seorang pria yang berasal dari kelas yang berbeda dan tidak mempunyai cukup kekayaan, menghasilkan penderitaan untuknya selama masa mudanya. Dengan kata lain ia bisa disebut sebagai seorang korban dari perbedaan kelas yang ada di masyarakat.

Berhubungan dengan masyarakat di luar keluarganya, Anne akhirnya menyadari bahwa prinsipnya mengenai perbedaan kelas adalah benar. Masyarakat di luar keluarganya, dalam hal ini masyarakat Uppercross, selalu memperlakukan orang secara sama tanpa memperhatikan class atau status apapun yang mereka punyai.

# **CHAPTER I**

## **INTRODUCTION**